KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Sains Student Research
Vol.1, No.1 Oktober 2023
e-ISSN: 3025-9851; p-ISSN: 3025-986X, Hal 717-726
DOI: https://doi.org/10.61722/jssr.v1i1.226

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Dian Indra Maulida
Universitas Siliwangi
Rendra Gumilar
Universitas Siliwangi
Kurniawan
Universitas Siliwangi
Jalan Siliwangi no. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya
182165042@student.unsi.ac.id

Abstract. *The problem of this research is regarding self efficacy and family support for interest in entrepreneurship. The reaserch method used is a survey method with a quantitative approach. The population in this study were all students of Serba Baktio Suryalaya Senior High School, totaling 465 students. The sampling technique was simle random sampling so that a total of 82 samples were obtained. The data collection technique in this study was using questionnaires and data analysis techniques using the normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, test the coefficient of determination R^2, t test and F test. The results showed that 1) there is a positive and significant effect of self efficacy on interest in entrepreneurship with a significance value (0,000<0,05). 2) there is a positive and significant in family support on interest in entrepreneurship with a significance value (0,006<0,05). 3) there is a positive and significant influence of self efficacy and family support on interest in entrepreneurship with a significance value (0,000<0,05). In the calculation results of the coefficient of determination test, an r square value of 0.247 was obtained, and based on these calculations it can be seen that self-efficacy and family support on interest in entrepreneurship have an influence of 24.7%.*

Keywords: *self Efficacy, Support, Entrepreneurial*

Abstrak. Masalah dari penelitian ini yaitu mengenai *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik SMA Serba Bakti Suryalaya yang berjumlah 465 peserta didik. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling* sehingga sampel diperoleh sebanyak 82. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner angket dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi R^2, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05). 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi (0,006 < 0,05). Terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan niklai signifikansi (0,000 < 0,05). Pada hasil perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh nilai r square 0,247, dan

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Oktober 23, 2023
* Rama Gusti Prakoso, ramagusti33@email.com

berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa *self efficacay* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirusaha terdapat pengaruh sebesar 24,7%.
Kata kunci: *Selff Efficacy,* Dukungan, Berwirausaha

LATAR BELAKANG

Tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun relatif meningkat, tingginya tingkat pengangguran tentunya sangat berdampak pada beberapa hal diantaranya memperburuk perekonomian negara, mengacaukan kestabilan politik, berdampak kepada para investor, dan berpengaruh pada sosial serta kesehatan mental (Franita,2016). Dilihat dari BPS (badan pusat statistik) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang pada februari 2021 jumlah tersebut meningkat 26,26% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 6,93 juta orang. Ironis nya penyumbang angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Salah satu faktor penyebab banyak nya lulusan perguruan tinggi maupun tingkat sederajat yang mengganggur adalah banyaknya jumlah angkatan kerja yang mencari pekerjaan sedangkan Negara Indonesia tidak mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup untuk angkatan kerjanya, dan juga kurangnya kesadaran angkatan kerja untuk menciptakan lapangan pekerjaaan sendiri. Berwirausaha bisa menjadi alternatif yang sangat baik bagi angkatan kerja yang belum memiliki pekerjaan, ataupun orang-orang tidak ingin terikat dengan pekerjaan. Contohnya saja upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu menjadikan salah satu sekolah menengah di Kabupaten Tasikmalaya, yaitu SMA Serba Bakti Suryalaya menjadi pelopor pertama sekolah berbasis kewirausahaan. Dengan dorongan sekolah berbasis kewirausahaan hal itu menjadikan mata Pelajaran Kewirausahaan wajib di pelajari oleh semua peserta didik. Walaupun sudah ada usaha dari pihak sekolah dan pemerintah, pada kenyataannya masih banyak perserta didik yang belum memanfaatkan hal itu dengan baik karena masih adanya faktor-faktor lain yang menghambat peserta didik dalam minat berwirausaha. Faktor kepribadian dan lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang turut ikut serta dalam mempengaruhi seseorang untuk memutuskan dan mempunyai minat berwirausaha.

Hurlock (1978:114) menyatakan bahwa “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha diataranya

menurut Indarti (2008: 5) “Bahwa penentu minat berwirausaha terdiri dari 3 faktor yaitu faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (*self efficacy*) faktor lingkungan seperti elemen konstektual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial dan faktor demografis seperti gender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja”. Susanto (2002:34) menyatakan bahwa “Minat berwirausaha dapat timbul dari adanya pengaruh dari luar atau faktor eksterinsik diantaranya dukungan keluarga, lingkungan masyrakat, peluang dan pendidikan”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pra penelitian yang dilakukan peneliti di kelas XI IPS 2 SMA Serba Bakti Suryalaya, minat berwirausaha siswa belum seperti yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa kelas XI IPS SMA Serba Bakti Suryalaya masih banyak yang tidak ingin untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikannya. Data berikut ini didapatkan dari observasi penelitian melalui pertanyaan mengenai pekerjaan apa yang diinginkan setelah menyelesaikan pendidikan. Data yang menjadi responden pada pra penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Serba Bakti Suryalaya.

Hasil Survey Pra Penelitian

Pekerjaan yang diinginkan	**Jumlah**	**Persentase (%)**
Pegawai Negeri Sipil	14	46,67%
Pegawai Swasta	10	33,33%
Berwirausaha	6	20%

Sumber : *Pra-Penelitian Tahun 2022*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha. Siswa lebih banyak berkeinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil dengan persentase 46,67%. Namun seperti yang telah diketahui kesempatan menjadi pegawai negeri sipil begitu sedikit dibandingkan dengan banyaknya jumlah tenaga kerja di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self efficacy* dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMA Serbabakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023”.

KAJIAN TEORITIS

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik dan berkecimpung pada bidang tertentu, seseorang yang berminat pada sesuatu hal akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa paksaan. Minat Berwirausaha merupakan keinginan yang dimiliki oleh seseorang dalam berwirausaha tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Menurut Riyanti (2013:137) "minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang hendak dilakukan bila seseorang bebas memilih. Sejalan dengan Pendapat Slameto (2010:180) "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".

Self efficacy merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai seberapa besar kemampuanya dalam melakukan sesuatu. keyakianan terhadap diri tentunya harus dimiliki oleh semua peserta didik agar dapat mencapai setiap progress pembelajaran dengan baik. Sejalan dengan Alwisol Renaningtyas (2017:8) "Efikasi diri didefinisikan sebagai pandangan atau persepsi pada diri sendiri tentang bagaimana diri bisa berfungsi sesuai dengan situasi yang dihadapi". Menurut Bandura dalam Renaningtyas (2017:75) "Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk menggunakan sejumlah control terhadap diri dan fungsi seseorang, dan juga atas peristiwa yang terjadi dilingkungan.

Mendidik anak untuk berwirausaha merupakan hal penting namuun selain mendidik anak untuk berwirausaha keluarga juga berperan untuk memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk minat terhadap minat berwirausaha .

Seperti yang dikemukakan oleh Friedman dalam Fradani (2016:49) "Mengemukakan dukungan keluarga merupakan sikap, Tindakan dan penerimaan keluarga keluarga. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem penndukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika di perlukan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan desain explanatory. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Peserta Didik SMA Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 465 Peserta

Didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probobality simple random sampling, menggunakan rumus Slovin sehingga didapat sampel sejumlah 82 Peserta Didik. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung Nilai Jenjang Interval (NJI). Selain itu dalam penelitian ini penulis juga melakukan uji prasyarat analisis diantaranya uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, serta melakukan uji analisis statistic yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan yang terakhir uji hipotesis meliputi uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil uji statistik sebagai berikut :

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Self Efficacy	5,015	1,989	0,000
Dukungan Keluarga	2,818	1,989	0,006

(sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023)

1. Hipotesis ke 1 : Pengaruh *Self Efficacy* (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

   Hipotesis yang diperoleh dengan melihat dari hasil uji t yang terdapat pada tabel 16, diperoleh sig 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5,015> t tabel 1,989. Artinya variabel *Self Efficacy* (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

2. Hipotesis ke 2 : Pengaruh Dukungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

   Hipotesis yang diperoleh dengan melihat dari hasil uji t yang terdapat pada tabel 16, diperoleh sig 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,818 > t tabel 1,989. Artinya variabel dukungan keluarga (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F hitung	sig.	F tabel
Self Efficacy	18,754	0,000	3,11
Dukungan Keluarga			

Hipotesis yang diperoleh dengan melihat dari hasil uji F pada tabel 8 diperoleh nilai 18,754 > F tabel 3,11, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka Ha diterima. Artinya variabel *Self Efficacy* (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil deskripsi variabel *self efficacy, dapat diketahui bahwa self efficacy* pada peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya termasuk dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa *self efficacy* memegang peranan penting dalam diri siswa. Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa. Dan sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, dilihat dari uji hipotesis secara parsial dari variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai untuk t hitung sebesar 5,051 lebih besar dari nilai t tabel 1,989, dengan sig. 0,000 < 0,05. Yang mengindikasi bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha Peserta didik di SMA Serba Bakti Suryala tahun pelajaran 2022/2023, sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

Menurut azjen dalam Widayoko (2016: 6) minat berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involment*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy*), bersikap positif (sikap berprilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif). Seorang yang mempunayi *self efficacy* yang tinggi akan cenderung lebih berani untuk berkarir disbanding wirausaha. *Self efficacy* yang tinggi menuntut seseorang untuk mempunyai kepercayaan diri, sabar tidak mudah menyerah dan berani mengambil resiko. Adapun dalam penelitian ini hasilnya *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori tersebut terbukti.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Arif Mustofa (2014), dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung sebesar 2,061 dan sig sebesar 0,044 < 0,05.

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil deskripsi variabel dukungan keluarga, dapat diketahui pada peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya termasuk dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa dukungan keluarga memegang peranan penting dalam diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel dukungan keluarga maka minat berwirausaha peserta didik akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila variabel dukungan keluarga mengalami penurunan, maka minat berwirausaha peserta didik juga akan menurun.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, dilihat dari uji hipotesis secara parsial dari variabel Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai untuk t hitung sebesar 2.818 lebih besar dari t tabel 1,989, dengan sig. 0,006 < 0,05. Yang mengindikasi bahwa Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha peserta didik SMA Serba Bakti Suryalaya tahun pelajaran 2022/2023, sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Artinya semakin besar dukungan keluarga maka akan semakin tinggi minat berwirausaha peserta didik.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Alma (2013: 7) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah dukungan keluarga. Di dalam keluarga terutama orang tua akan memberikan Pendidikan kepada anaknya salah satu pendidikannya mengenai wirausaha yang mengajarkan tentang kewirausahan sehingga anak akan tertarik maupun berniat untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Endra Ubaidillah (2021) dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan t hitung sebesar 2,189 dan sig. sebesar 0,003 < 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu faktor yang paling penting dalam kehidupan seseorang, sebab keluarga adalah tempat pertama kali seseorang dididik dan dibesarkan, tempat dimana seseorang meminta bantuan serta nasehat, dimana hal ini sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Karena dukungan keluarga sebagai suatu pendorong untuk melakukan sesuatu demi tujuan yang

ingin dicapai. Dengan adanya dukungan dari keluarga pastinya seseorang akan lebih semangat dalam menentukan sebuah keputusan.

Lingkungan keluarga yang kondusif akan semakin meyakinkan dan mendorong niat individu dalam berwirausaha. Hambatan untuk berwirausaha muncul apabila anggota keluarga tidak memberi dukungan kepada individu, melainkan memberi larangan dan ketidak persetujuan. Tanpa adanya dukungan keluarga, seseorang tidak dapat mendapat bantuan yang dibutukan melalui keberadaan sebuah keluarga. Artinya, minat berwirausaha peserta didik akan munncul karena adanya dukungan keluarga yang selalu menyemangati, membantu, dan menasehatinya, yang menjadikan seorang peserta didik berani mengambil apapun resiko yang akan terjadi pada saat berwirausaha. Sebaliknya jika seorang mahasiswa ingin berwirausaha tanpa adanya dukungan keluarga pasti seseorang tersebut akan merasa kebingungan disepanjang hidupnya. Jadi, semakin tinggi dukungan keluarga yang dimiliki maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya.

Pengaruh *Self Efficacy Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan, penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh F hitunng lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 18,754 > 3,11, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Terdapat hasil lain yang menjadi acuan bahwa variabel-variabel X ini berpengaruh terhadap variabel Y yaitu dengan adanya nilai koefisien determinasi yang menunjukan 0,247. Artinya persentase sumbangan pengaruh dari variabel *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya sebesar 24,7%. Adapun sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi dari faktor lain atau variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil di atas peneliti menemukan kelemahan bahwa indikator *self efficacy* dan dukungan keluarga hanya sedikit dalamm mempengaruhi minat berwirausaha peserta didik. Untuk itu peneliti menyarankan supaya peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain, yang diperkirakan akan mempengaruhi minat berwirausaha lebih besar.

Didukung dengan teori *Theory of Planed Behaviour* (TPB) yang telah di kemukakan oleh Ajzen dan Fishbein merupakan pengembangan dari *Reason Action* menyatakan

bahwasannya ketika seseorang memiliki niat yang kuat dalam jiwanya untuk melakukan suatu, maka orang itu telah menciptakan niat untuk bisa melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut variabel yang akan penulis teliti ini berkaitan erat dengan Teori Perilaku Seseorang. Dimana variabel Y merupakan minat berwirausaha yang termasuk ke dalam penerapan *Planed Behavior*, lalu terdapat variabel X1 merupakan *Self efficacy* dan variabel X2 Dukungan Keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi penentuan perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarakan hasil uji hipotesis secara simultan, artinya variabel *self efficacy* dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya tahun ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dan dukungan kerluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan lebih mendalam dengan mengembangkan kembali faktor lain seperti lingkungan teman sebaya, inovasi dan kreatif, *locus of control*, lingkungan sosial keluarga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR REFERENSI

Alma, B. (2011). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.

Endra, U., Syamnasti, A. U., Pusparini, C. W., & Gofur, M. A. (Volume 4 Nomor 3 September 2021). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Motivasi berprestasi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan, Hal : 272 - 284.

Fradani, A. C. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan adversitas dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro. (46), 47-62.

Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran di Indonesia. Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial), 88-93.

Hurlock, E. (1978). Perkembangan anak jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Indarti, & Rosianti. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia Vol. 23, No. 4.

Jogiyanto. (2007). Sistem Informasi Keprilakuan. Yogyakarta: ANDI. ISBN 978-979-29-0029-3.

Muhammad, A. M. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI SMK negeri Depok Kabupaten Sleman. Jurnal of Fakultas Ekonomi UNY.

Renaningtyas, A. (2017). *Psikologi Kepribadian Catatan ke 14.* Malang: UMM Malang.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta : Rineka Cipta.

Statistik, B. P. (2021). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung : Alfabeta.

Susanto, A. (2002). Sistem Informasi Manajemen. Bandung : Lingga Jaya.

Widayoko, A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Obyektif, Sikap Berprilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasisiwa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. UNY: Skripsi.